

ABSTRAK

Alfiatul Baidriyah. 2026. *Penerapan Bilingualisme dalam Pembelajaran di Kelas VIII Bilingual MTsN 1 Magetan. Skripsi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Eni Winarsih, M.Pd dan (2) Dhika Puspitasari, S.Hum., M.A.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penerapan pembelajaran bilingual di kelas VIII Bilingual MTsN 1 Magetan yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Penggunaan dua bahasa tersebut memunculkan fenomena alih kode dan campur kode dalam proses pembelajaran yang berfungsi sebagai strategi komunikasi untuk mendukung pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan bilingualisme dalam pembelajaran, bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan guru, strategi penggunaannya, serta hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa kelas VIII Bilingual MTsN 1 Magetan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bilingualisme dilakukan dengan memadukan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam penyampaian materi, pemberian instruksi, tanya jawab, dan evaluasi pembelajaran. Data tersebut menunjukkan bahwa ditemukan 46 data tuturan yang mengandung unsur bilingualisme. Data tersebut terdiri atas 15 tuturan alih kode dan 31 tuturan campur kode. Dari 31 tuturan campur kode tersebut, terdapat 13 tuturan berbentuk kata dan 18 tuturan berbentuk frasa. Penggunaan alih kode dan campur kode berfungsi untuk memperjelas materi, meningkatkan interaksi, memudahkan pemahaman siswa, serta membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam pembelajaran. Hambatan yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan bahasa Inggris siswa, keterbatasan kosakata, dan rendahnya kepercayaan diri sebagian siswa.

Kata kunci: bilingualisme, pembelajaran bilingual, alih kode, campur kode.

ABSTRACT

Alfiatul Baidriyah. 2026. *The Implementation of Bilingualism in Instruction within the Grade VIII Bilingual Class at MTsN 1 Magetan. Undergraduate Thesis, Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (1) Eni Winarsih, M.Pd. and (2) Dhika Puspitasari, S.Hum., M.A.*

This study is motivated by the implementation of bilingual instruction in the Grade VIII Bilingual class at MTsN 1 Magetan, which utilizes both Indonesian and English as languages of instruction. The use of these two languages gives rise to phenomena known as code-switching and code-mixing during the learning process, serving as communication strategies to facilitate student understanding. This study aims to describe the implementation of bilingualism in instruction, the forms of code-switching and code-mixing employed by the teacher, the strategies for their use, and the challenges encountered during the learning process.

A qualitative approach with a descriptive research design was adopted. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the teacher and students of the Grade VIII Bilingual class at MTsN 1 Magetan. Data validity was ensured through source and technique triangulation. Data analysis utilized the interactive model proposed by Miles, Huberman, and Saldana, comprising data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results indicate that bilingualism is implemented by integrating Indonesian and English during material delivery, instruction, question-and-answer sessions, and learning evaluations. A total of 46 utterances containing elements of bilingualism were identified, consisting of 15 instances of code-switching and 31 instances of code-mixing. Among the 31 instances of code-mixing, 13 involved single words and 18 involved phrases. The use of code-switching and code-mixing serves to clarify the subject matter, enhance interaction, facilitate student comprehension, and familiarize students with the use of English in the learning environment. Challenges encountered include disparities in students' English proficiency, limited vocabulary, and low self-confidence among some students.

Keywords: bilingualism, bilingual learning, code switching, code mixing.